

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN *SELF-CARE* LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI



**NUR AZIZA
201901067**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* lansia hipertensi di Puskesmas Talise." adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 25 Agustus 2022



Nur Aziza

NIM : 201901067

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN *SELF-CARE* LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS TALISE

*The relationship between self-efficacy and self-care in hypertension elderlyin Talise
Puskesmas*

Nur Aziza, Djuwartini, Adesulistiyawati
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang banyak diderita lansia dan merupakan penyakit tertinggi sampai saat ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* lansia hipertensi di Puskesmas Talise? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *self-care* pada lansia dengan hipertensi. Penelitian ini bermanfaat bagi institusi pelayanan, sebagai acuan meningkatkan kualitas pelayanan, bagi peneliti menambah pengetahuan dalam perawatan hipertensi pada lansia dan bagi mahasiswa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya penelitian menggunakan metode kuantitatif *non-eksperimental* dengan Pendekatan *Cross sectional*. Jumlah populasi 169 dengan didapatkan sampel 62 orang menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square* dengan variabel independent *Self-efficacy* dan variabel dependen *Self-care*. Hasil analisis bivariat adalah adanya hubungan yang signifikan antara *Self-efficacy* dengan *Self-care* lansia dengan Hipertensi didapatkan Nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Sehingga Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara *Self-efficacy* dengan *Self-care* lansia Hipertensi di Puskesmas Talise saran dalam penelitian ini yaitu bagi institusi pelayanan Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mahasiswa keperawatan, Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Bagi peneliti, Penelitian ini bisa dijadikan tambahan pengetahuan dalam memberikan pelayanan merawat hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, *Self-efficacy*, *Self-care*, lansia

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that still has high prevalence and most occur in the elderly. The formulation of the problem in this research is to obtain the correlation between self-efficacy and self-care of the elderly with hypertension at the Talise Public Health Center. The aim of the research is to obtain the correlation between self-efficacy and self-care in the elderly with hypertension. This research is useful for institutions as a reference to improve the quality of service, for researchers to gain knowledge in the treatment of elderly with hypertension, and for students to be considered for future research. This research uses non-experimental quantitative methods with a cross-sectional approach. The total population was 169 respondents and the total sample was 62 respondents who were taken by using a purposive sampling technique. Bivariate analysis in this research used the Chi-Square test with the independent variable being Self-efficacy and the dependent variable being Self-care. The result of the bivariate analysis found that there is a significant correlation between Self-efficacy and Self-care of elderly with Hypertension obtained $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$. So that the conclusion of the research mentioned that there is a correlation between Self-efficacy and Self-care of the elderly with hypertension at the Talise Public Health Center. The suggestions for institutions, this research can be as a reference for improving service quality, and nursing students, and could be as a consideration for future research. For researchers, it could be used as improvement knowledge in providing hypertension care.

Keywords: Hypertension, Self-efficacy, Self-care, elderly.



**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN *SELF-CARE* LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TALISE
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pada Program S1
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**NUR AZIZA
201901067**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU**

2023

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN *SELF-CARE* LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI

**NUR AZIZA
201901067**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 Agustus 2023

**Penguji I
Dr.Tigor H.Situmorang, MH., M.Kes.,
NIK.20080901001**

(.....


**Penguji II
Ns. Djuwartini.,S.Kep.,M.KepNIK
2016090167**

(.....


**Penguji III
Ns. Adesulistyawati.,S.Kep.,MHNIK
20220901136**

(.....


**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**




**Dr.Tigor H.Situmorang, MH., M.Kes.,
NIK.20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT /Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang amat penulis cintai Ayahanda Sardin Dj dan Ibunda Rosmin yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan materil kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023 ini ialah “Hubungan Self-efficacy dengan Self-care lansia hipertensi di Puskesmas Talise”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, teristimewa adik-adik saya Nur Afni dan Ahmad Anugrah Halik,serta keluarga saya Nenek dan kakek unco ria dan jamaludin yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral dan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, B.Sc.,M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara. Sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ns.Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns, Djuwartini S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Adesulistiawati S.Kep.,MH, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.

7. drg.Herry Mulyadi.,M.Kes selaku Direktur RSUD Undata, beserta staf ter khususnya staf IGD atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Perawat IGD RSUD Undata, yang telah bersedia bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
9. Teman seperjuangan Aisya T Hasan, Ni Kade pani ardiani suarni Eka putri wardini, Irmawati awin yang paling banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Perawat Angkatan XII tahun 2019 ter khususnya kelas 4B Keperawatan, terimakasih atas doa dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Nur Aziza

NIM : 201901067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Tinjauan Umum Lansia	6
B. Tinjauan Umum Hipertensi	7
C. Tinjauan Umum <i>Self-care</i>	13
D. Tinjauan Umum <i>Self-efficacy</i>	21
E. Kerangka Konsep	25
F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan waktu penelitian	24
C. Populasi penelitian dan sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik pengumpulan data	29
H. Analisis Data	31
I. Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	34

A.	GAMBARAN LOKA	34
B.	HASIL PENELITIAN	34
C.	PEMBAHASAN	38
D.	KETERBATASAN PENELITIAN	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
A.	KESIMPULAN	45
B.	SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA		46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi <i>American Heart Association</i> (AHA)	6
Tabel 4.1 Karakteristik lansia Hipertensi di Puskesmas Talise	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Self-efficacy</i> di Puskesmas Talise	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Self-care</i> di Puskesmas Talise	36
Table 4.4 hasil Bivariat Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan <i>self-care</i> di Puskesmas Talise	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal penelitian

Lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik

Lampiran 3 : Surat permohonan pengambilan data awal di Puskesmas Talise

Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal di Puskesmas Talise

Lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian

Lampiran 6 : Lembar permohonan menjadi responden (infomed consent)

Lampiran 7 : Kuesioner

Lampiran 8 : Permohonan persetujuan responden

Lampiran 9 : Surat balasan selesai penlitian

Lampiran 10 : Dokumentasi penelitian

Lampiran 11 : Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit di Indonesia terus saja meningkat. Beberapa penyakit umum termasuk penyakit menular dan tidak menular. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang umum terjadi di masyarakat. (Kemenkes RI, 2019). Hipertensi adalah tekanan darah yang melebihi batas normal dalam kurun waktu yang lama yang dapat mengakibatkan kesakitan dan bahkan kematian pada seseorang. Seseorang yang dikatakan hipertensi adalah apabila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg (Ainurrafiq, *et al.*, 2019).

Ada banyak faktor penyebab seseorang menderita hipertensi, diantaranya ciri-ciri individu seperti umur, jenis kelamin genetic, disertai faktor lingkungan seperti berat badan berlebih, stres, konsumsi garam, alkohol, merokok dan sebagainya (Tampake *et al.*, 2022). Hipertensi sendiri menjelma sebagai penyakit tertinggi penyebab kematian urutan pertama di dunia dan ketiga di negara Indonesia (Iswahyuni, 2017).

Pengidap hipertensi sendiri jika tidak rutin mengontrol kondisi atau tekanan daranya akan mengakibatkan munculnya komplikasi yang justru berbahaya jika hanya dibiarkan begitu saja tanpa ada upaya perawatan yang tepat. Adapun penyakit komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit hipertensi sendiri adalah penyakit jantung koroner, stroke, bahkan kematian dan ini justru lebih membutuhkan perawatan yang lebih serius (Ainurrafiq, *et al.*, 2019).

Bersumber informasi dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 (WHO 2022). Hipertensi sendiri menjadi masalah Kesehatan tertinggi di dunia dan merupakan penyakit pertama penyebab kematian. Jumlah penderita hipertensi di dunia sekitar 1,28 miliar di rentan usia 30-79 tahun dan Sebagian besar di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dilansir dari *American Heart Association* (AHA) penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa. Berdasarkan data dari (Riskesdas 2019). Estimasi jumlah kasus penderita hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, dengan 55,2% dialami oleh lansia.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah (2021) menyatakan hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki jumlah

penderita tertinggi yaitu sekitar 34,1% dengan penderita hipertensi di Sulawesi tengah sebanyak 75,763 jiwa. Sedangkan jumlah penderita hipertensi di kota Palu sendiri masih terbilang tinggi yaitu 6,647 jiwa. Dari pengambilan data awal yang didapatkan di Puskesmas Talise pada tanggal 11 April 2023 hipertensi masuk dalam 10 besar masalah kesehatan dan menduduki urutan ketiga di 14 wilayah kerja Puskesmas Talise. Pada Tahun 2023 sepanjang 3 bulan terakhir (Januari, Februari, Maret) terdapat 169 jiwa penderita hipertensi yang berusia diatas 60 tahun. Dilansir dari data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Palu (2021) Puskesmas Talise adalah Puskesmas yang memiliki wilayah kerja kedua terluas di Kota Palu, sehingga Puskesmas Talise menjadi fasilitas kesehatan utama lansia dengan masalah kesehatan terbesar pada lansia yaitu hipertensi di Kota Pula, setelah Puskesmas Kamonji. Dengan karakteristik populasi yang berbeda.

Perawatan diri sangat berkaitan erat dengan kejadian hipertensi. *Self-care* sendiri adalah semua hal yang berkaitan dengan perawatan diri dan tetap mempertahankan perilaku yang tepat untuk menghadapi penyakit hipertensi yang dialami (Eriani *et al.*, 2022). Perawatan diri hipertensi yang dimaksud antara lain yaitu diet rendah garam, mengurangi konsumsi alkohol, tidak merokok atau Latihan fisik dan mengkonsumsi obat hipertensi. (Ainurrafiq, *et al.*, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tampake *et al*(2022). Gaya hidup termasuk pola makan, kebiasaan merokok dan aktivitas fisik seperti olahragasangat berkontribusi besar terhadap kejadian hipertensi pada lansia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan diri *self-care* hipertensi adalah pengalaman dan keterampilan motivasi, kepercayaan dan nilai nilai budaya, dan kebiasaan fungsional dan kemampuan kognitif, akses ke pelayanan kesehatan dan dukungan dari keluarga atau orang terdekat, serta dalam upaya untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan perawatan diri yaitu dengan cara meningkatkan *self-efficacy* atau disebut juga keyakinan diri.

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang dalam menentukan seperti apa orang tersebut berfikir serta bersikap. *Self-efficacy* pula merupakan keyakinan bahwa seseorang merasa mampu dalam melakukan suatu hal atau kegiatan tertentu. Persepsi *self-efficacy* terbukti mempengaruhi keputusan tentang sikap

yang akan diambil. Seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi memiliki kepercayaan dalam kemampuan tentang menerapkan perilaku sehat.

Salah satu upaya mencapai keberhasilan dalam melakukan perawatan diri dibutuhkan adanya *self-efficacy* yang baik sehingga kemungkinan dampak dari hipertensi dapat dihindari. Menurut Findlow et al (2012) *Self-efficacy* merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perawatan diri pada pasien dengan hipertensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien hipertensi dengan rasa efikasi diri yang baik sangat bermanfaat dalam mengendalikan hipertensi, termasuk kepatuhan minum obat antihipertensi.

Hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Bella (2023) terkait hubungan *self-efficacy* dan *self-care* management pada penderita hipertensi dengan menggunakan uji statistik *spearman rho* didapati nilai p kurang dari 0,5 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *self-care* management pada penderita hipertensi. Dimana semakin tinggi *self-efficacy* pada penderita hipertensi maka akan semakin tinggi pula *self-care* management dari para penderita hipertensi (Elisabeth, Hadibrata and Rantepadang, 2023). Hasil studi penelitian terkait hubungan antara *self-efficacy* dan *self-care* behavior pada lansia dengan hipertensi yang dilakukan oleh Wimar (2020) di wilayah kerja puskesmas surabaya membuktikan tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan *self-care* lansia dengan hipertensi menggunakan uji *spearman rank* didapatkan nilai dengan signifikan adalah 0,00 koefisien korelasi adalah 0,443 yang berarti lansia yang memiliki *self-efficacy* yang baik akan cenderung untuk memiliki *self-care* behavior yang baik pula (Ramadhan et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Maret 2023 di wilayah kerja Puskesmas Talise untuk memperkuat masalah di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada 7 lansia penderita hipertensi dan didapatkan hasil : terdapat 4 penderita tidak yakin perawatan diri seperti diet hipertensi dan mengkonsumsi obat dapat mengontrol tekanan darah dan penderita mengatakan bahwa kurang bisa mengendalikan dirinya untuk tidak mengonsumsi makanan yang memicu peningkatan tekanan darah (seperti daging) serta tidak ada batasan dari anak klien untuk menghindari makanan-makanan tersebut. 2 penderita lainnya tetap rutin melakukan cek tekanan darah namun juga tetap

mengonsumsi rokok dan kopi secara berlebihan serta malas mengonsumsi obat dan berolahraga, anak klien sudah memperingati untuk tidak merokok dan mengonsumsi kopi, akan tetapi klien mengatakan tidak mampu mengikuti arahan dari anak klien. 1 penderita meyakini kesembuhan akan terjadi apabila dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan rutin mengonsumsi obat keluarga klien mendukung dan bahkan memfasilitasi kebutuhan *self-care* hipertensi lansia tersebut. Ini berkaitan dengan tinggi rendahnya *self-care* lansia dengan hipertensi dalam upaya mengontrol tekanan darah lansia pengobatan dan diet hipertensi.

Singkatnya, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mempelajari *self-efficacy* karena *self-efficacy* memiliki dampak yang signifikan. Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti tentang *self-efficacy* atau keyakinan penderita hipertensi akan kemampuan dapat mengontrol hipertensinya dengan cara memperbaiki *self-care*. Maka dari data dan rujukan masalah yang diuraikan peneliti di paragraf sebelumnya peneliti tertarik untuk mengambil judul “ hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* lansia hipertensi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat yaitu “apakah ada hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* lansia hipertensi di Puskesmas Talise.”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya hubungan antara *self-efficacy* dengan *self-care* pada lansia dengan hipertensi.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya *self-efficacy* lansia dengan hipertensi di Puskesmas Talise
- b. Teridentifikasinya *self-care* lansia dengan hipertensi di Puskesmas Talise
- c. Teridentifikasinya *self-efficacy* dengan *self-care* pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Talise.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi institusi pelayanan

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan bagi tenaga medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan, membangun masyarakat yang sehat dan mencegah penyakit termasuk hipertensi.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lain.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memberikan pelayanan keperawatan komunitas dan keperawatan gerontik khususnya mengenai hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R. and Ulfa Azhar, M. (2019) 'Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MHKI)*, 2(3), pp. 192–199. doi: 10.56338/mppki.v2i3.806.
- Airlangga, P. U. (2015) *hipertensi manajemen komprehensif*. surabaya. Available at:
[https://www.google.co.id/books/edition/Hipertensi_Manajemen_Komprehensif/bm_IDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Airlangga+University+Press+\(2015\).+Hipertensi+manajemen+komprehensif+\(1st+ed.\).+Surabaya:+Airlangga+university+press.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Hipertensi_Manajemen_Komprehensif/bm_IDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Airlangga+University+Press+(2015).+Hipertensi+manajemen+komprehensif+(1st+ed.).+Surabaya:+Airlangga+university+press.&printsec=frontcover).
- Armstrong, C. (2014) 'JNC 8 guidelines for the management of hypertension in adults', *American Family Physician*, 90(7), pp. 503–504.
- Bridgeman, M. B. and Mansukhani, R. P. (2016) *Self-care for heart health, Pharmacy Times*.
- Elisabeth, B., Hadibrata, S. and Rantepadang, A. (2023) 'SELF-EFFICACY DAN SELF-CARE MANAGEMENT PADA PENDERITA HIPERTENSI', 5(1), pp. 67–73.
- Eriyani, T. *et al.* (2022) 'Intervensi Berbasis Self-Care Pada Pasien Hipertensi: a Scoping Review', *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), pp. 41–52. Available at: <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/711>.
- Ferry, F. (2019) *lansia sehat, lansia bahagia, kemenkes.go.id*. Available at: https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/070413-lansia-sehat_-lansia-bahagia (Accessed: 15 May 2023).
- Hidayat, A. A. A. (2007) *metode penelitian teknik dan analisis data*. 1st edn.
- Infodatin (2016) *situasi lanjut usia (lansia) di indonesia, kemenkes RI*. jakarta.
- Iswahyuni, S. (2017) 'PADA LANSIA THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITIES AND HYPERTENSION Sri Wahyuni', 14, pp. 5–8.
- Kemenkes RI (2019) *hipertensi penyakit paling banyak diidap masyarakat, kemenkes RI*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit->

paling-banyak-diidap-masyarakat.html.

Kozier,berman, snyder (2010) *buku ajar fundamental keperawatan konsep,proses,& praktik*. 2nd edn. jakarta: EGC.

Muhith, A. and Siyoto, S. (2016) *pendidikan keperawatan gerontik*. 1st edn. Edited by P. Christian. yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Nursalam (2020) *metodologi penelitian ilmu keperawatan*. 5th edn. Edited by peni puji Lestari. jln.raya lenteng agung no 101: salemba medika.

Riegel, B., Jaarsma, T. and Stromberg, A. (2018) 'Theory of self-care of chronic illness', *Middle Range Theory for Nursing, Fourth Edition*, (35), pp. 341–353. doi: 10.1891/9780826159922.0016.

Ramadhan, W. A. *et al.* (2020) 'Hubungan antara Self Efficacy dan Self Care Behavior pada Lansia dengan Hipertensi', *Jurnal Penelitian Kesehatan 'SUARA FORIKES' (Journal of Health Research 'Forikes Voice')*, 11(4), p. 394. doi: 10.33846/sf11414.

Sugiyono (2019) *metode penelitian kuantitatif*. 2nd edn. Edited by M. pd. setiyawami, S.H. bandung: ALFABETA,cv.

Sunaryo., rahayu., meisje., taat sumedi (2016) *asuhan keperawatan gerontik*. 1st edn. Edited by P. Christian. yogyakarta: CV.ANDI OFFSET. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=58gFDgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Tampake, R. *et al.* (2022) 'Hubungan Gaya Hidup dengan Terjadinya Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Talise', *Salando Health Journal*, 1(1), pp. 21–27. Available at: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/snj/article/view/1621/523>.

Ulumuddin, I. and Yhuwono, Y. (2018) 'Hubungan indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada lansia di desa pesucen, banyuwangi', *J. Kesehat. Masy. Indones*, 13(1), p. 2018.

WHO.com (2022) *Number of people living with hypertension has doubled to 1.28 billion since 1990, WHO.com*. Available at: <https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension> (Accessed: 9 October

- Black & Hawks (2014) *keperawatan medikal bedah*. 8th edn. Edited by S. kep Ns. Akila Susila.
- Curtin, R. B. *et al.* (2005) 'Self-management in patients with end stage renal disease: exploring domains and dimensions.', *Nephrology nursing journal : journal of the American Nephrology Nurses' Association*, 32(4), pp. 389–395.
- Herawati, chinddhy lakchita (2020) 'Hubungan self care dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di dusun dowangan gamping sleman yogyakarta', *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Isnaini, N. and Lestari, I. G. (2018) 'Pengaruh Self Management Terhadap Tekanan Darah Lansia Yang Mengalami Hipertensi', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), p. 7. doi: 10.24269/ijhs.v2i1.725.
- Koizier,berman, snyder (2010) *buku ajar funndamental keperawatan konsep,proses,&praktik*. 2nd edn. jakarta: EGC.
- Nuraeni, E. (2019) 'Correlation of age and gender risk with the event of hypertension at Clinic X, Tangerang City', *Jurnal JKFT*, 4(1), pp. 1–6.
- Nuraini, B. (2015) 'Risk Factors of Hypertension', *J Majority*, 4(5), pp. 10–19. Okatiranti, Irawan, E. and Amelia, F. (2017) 'Hubungan Self Efficacy Dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi', *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), pp. 130–139. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk> 130.
- Sari, Y. K. and Susanti, E. T. (2016) 'Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ngelegok Kabupaten Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), pp. 262–265. doi: 10.26699/jnk.v3i3.art.p262-265.
- Setiawan, Purnama, nora, Mahendra, R. D. (2008) *care your self hipertensi*. 1st edn. Edited by indriani hety. jakarta: Wisma Hijau. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Care_Your_Self_Hipertensi/19GpkjB_TpcC?hl=id&gbpv=1&dq=hipertensi&printsec=frontcover.
- Setiawan, L. (2021) 'Pengalaman Lansia Menjalani Hidup Dengan Hipertensi', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). doi: 10.36053/mesencephalon.v7i1.234.
- Simon, M. *et al.* (2022) 'Hubungan Antara Lama Menderita Hipertensi Dan Motivasi Berobat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi',

jurnal Stikes Papua, 5, pp. 1–5.

- Sofia, Rosma, D. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. 1st edn. Yogyakarta: Eka Supriyanto. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Gerontik/3FmACAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+gerontik&printsec=frontcover.
- Sri Sunarti, Retty Ratnawati, Dian Nugrahenny, Gadis Nurlaila, R. R. (2019) *Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatric)*. 1st edn. Edited by S. Sunarti. Jl. Veteran 10-11 Malang 65145 Indonesia Gedung INBIS Lt.3: UB Press. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Prinsip_Dasar_Kesehatan_Lanjut_Usia_Geri/whTeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesehatan+lanjut+usia&printsec=frontcover.
- Tri, N. (2014) 'hubungan karakteristik (umur,jenis kelamin,tingkat pendidikan) dan kativitas fisik dengan tekanan darah pada lansia di kelurahan makamhaji kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo', *kesehatan gizi*.
- W, pipit festi (2018) *Lanjut Usia Perspektif Dan Masalah*. Edited by R. D. A. S. UMSurabaya publising. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Lanjut_Usia_Perspektif_dan_Masalah/aPmvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+lansia&printsec=frontcover.
- Wantiyah (2010) 'Analisis faktor...', Wantiyah, FIK UI, 2010'.
- Widjaya, N. *et al.* (2018) 'The Association Between Age and Incidences of Hypertention in Kresek District And Tegal Angus District, Tangerang Regency', *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(3), pp. 131–138. Available at: <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/756>.
- Yunita, P. (2014) *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti*. 1st edn. Edited by D. A. & T. Y. Jakarta selatan: FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Hipertensi_Bukan_untuk_Ditakuti/8uluBgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mengapa+perempuan+setelah+menopause+lebih+berisiko+mengalami+hipertensi&pg=PA13&printsec=frontcover.

- Change, G. *et al.* (2021) 'HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SIWALANKERTO SURABAYA Oleh', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), p. 6.
- Gipfel Remedina and Fitria Hayu Palupi (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Self Efficacy Ibu Dalam Melakukan Baby Massage Dan Baby Gym Di Desa Madegondo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo', *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 12(2), pp. 08–13. doi: 10.52299/jks.v12i2.84.
- Herawati, chinddhy lakchita (2020) 'Hubungan self care dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di dusun dowangan gamping sleman yogyakarta', *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Rosad, S. dan (2015) 'hubungan self-efficacy dengan tingkat kepatuhan minum obat dan self care management pada penderita hipertensi di Rwn 006 kelurahan darmo surabaya'.
- Suciana, F., Agustina, N. W. and Zakiatul, M. (2020) 'Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), p. 146. doi: 10.31596/jcu.v9i2.595.